

## ABSTRAK

**Ummi Anisah, 1131111046, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa di Kelas V SD Negeri No.101801 Delitua Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2017.**

Kata Kunci : Motivasi belajar, Kedisiplinan Siswa

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat kedisiplinan siswa menyebabkan timbulnya perilaku tidak teratur, tidak terkontrol, tidak tertib yang pada gilirannya mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu hal yang menyebabkan tinggi rendahnya kedisiplinan siswa adalah motivasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Motivasi Belajar dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa di Kelas V SD Negeri No. 101801 Delitua

Motivasi belajar adalah dorongan yang diterima oleh siswa baik dari dalam maupun luar dirinya yang memberikan semangat atau kekuatan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku yang berlangsung secara menetap. Kedisiplinan siswa adalah sikap penuh kerelaan dan kesadaran diri siswa dalam mematuhi segala peraturan yang ada untuk mengembangkan potensi dirinya dan berperilaku beraturan.

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif korelasional. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri No.101801 Delitua Tahun Ajaran 2016/2017 dengan populasi sebanyak 126 orang dan sampel dengan sampel 95 orang ( $\alpha = 0,05$ ). Populasi diambil dari kelas V. Instrumen yang digunakan dalam angket tertutup dari masing masing variabel dengan skala linkert. Pengujian analisis data yang digunakan adalah normalitas, linieritas, uji korelasi *product moment* dan uji keberartian hipotesis. Nilai korelasi sebesar 0,677 menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan tingkat kedisiplinan siswa di kelas V SD Negeri 101801 Delitua

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar sekolah di kelas V SD Negeri 101801 Delitua dalam kategori cukup dengan Skor rata-rata 2,85 dan tingkat Kedisiplinan Siswa dalam kategori cukup dengan Skor rata-rata 2,97. Hasil perhitungan korelasi product moment diperoleh  $r_{xy} = 0,665$ . Selanjutnya pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden 95 siswa diperoleh  $r_{tabel} = 0,316$ . Dengan demikian harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,665 > 0,316$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara variabel model motivasi belajar (variabel X) dengan kedisiplinan (variabel Y) adalah signifikan. Artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa Dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa Di Kelas V SD Negeri 101801 Delitua T.A. 2016/2017.